

**MODIFIKASI *CHOPPER* KAMPUNG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**MODIFIKASI *CHOPPER* KAMPUNG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Oleh:

Giovanni Michael

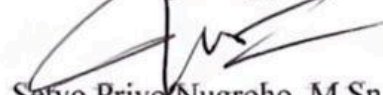
NIM 1712728021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Modifikasi Chopper Kampung Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis diajukan oleh Giovanni Michael, NIM 1712728021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003/NIDN.0009087504

Pembimbing II/Anggota



Warsono, S.Sn., M.A

NIP. 19760509 20012 1 001/NIDN.0009057603

Cognate/Anggota



Yusuf Ferdinan Yudhistira, M, Sn

NIP. 19920529 202203 1 008

NIDN. 002905207

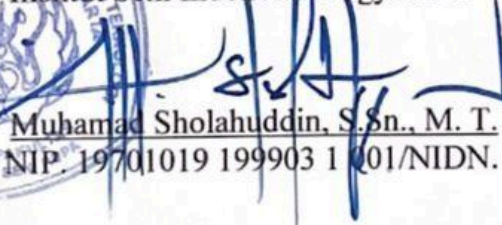
Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giovanni Michael

NIM : 1712728021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : Modifikasi *Chopper* Kampung Sebagai Ide Penciptaan
Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul *Modifikasi Chopper Kampung Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar benarnya dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Giovanni Michael

MOTTO

"Chopper Kampung adalah Punkrock-nya chopper"

-Brenkstyle



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia dan kesempatannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “Modifikasi *Chopper* Kampung Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”.

Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis ingin banyak-banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena Kuasa dan Mukjizat-nya kepada penulis yang menuntun langkah penulis dan menerangi jalan penulis.
2. Kedua Orangtua penulis yang tercinta, Franciscus Frankie Salindeho, SH. dan Theresia Ivone Enas, SH., serta Kakak dan Adik tercinta, Elizabeth Regina Natalie Salindeho dan Muhammad Marzuki Muis, serta kedua Mertua penulis tercinta F.X. Hadi Pranowo dan Fransiska Suprapti, yang telah banyak memberikan doa, dukungan, dan bantuan.
3. Istri dan Anak tercinta, Yosephine Selin Widiasari dan Aloysius Kenneth Sean Salindeho, yang telah senantiasa bersabar dan memberikan perhatian serta semangat penuh pada penulis.
4. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I dan Warsono, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan dan karya Tugas Akhir ini.
5. Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn., selaku Dosen penguji yang telah memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan dan karya Tugas Akhir ini.
6. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali yang selama ini mendampingi dari semester awal hingga akhir.
7. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Wiyono, S.Sn, M.Sn., Sekretaris Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

9. Dimashito " BoBrenk ", yang pertama kali mengajari penulis tentang bagaimana memodifikasi motor serta turut mempelopori berdirinya *Chopper Kampung*.
10. King Acan dan Imam Palors dari *Swengskoy* yang telah memberi wadah untuk mengenalkan *Chopper Kampung* untuk pertama kalinya pada acara Sekepal Aspal tahun 2017.
11. Ricky " Ricorder " Prayudi sebagai teman curhat penulis akan keresahan pengerjaan Tugas Akhir.
12. Ahadi Bintang dari *Supernaut Cycle*, Erick Swn dari *Christoph Cycle*, dan Fauzan dari *D73Custom*, yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman bagi penulis untuk berkarya.
13. Isal " *evocycleworks* ", Risqi " RSSQ ", Wahyu " Nyuz ", Agus Setiawan, Lukman, Emen, dan teman-teman Sarinembah Khirain *Residence* yang telah rela memberikan waktu, tempat, pengetahuan, edukasi serta wawasan bagi penulis.
14. Randy " Boti " Fachri sebagai teman dan *Road Captain* yang selalu menemani berkendara untuk membawa dan mengenalkan *Chopper Kampung*.
15. Gigih " The Bakars ", yang telah memberikan penulis tentang arti mendalam sebuah persahabatan, di parkir Taman Festival Padang Galak Bali, 2023.
16. Aris'21, Bagoes'22, Baramasta'17, Betmen'21, Bertho Wanma, Deny,'17, Doy'23, Gigat'17, Dito "Pitek" Despro'17, Iyot'17, Jaty'22, Matin'21, Pahriw'19, Rahmad'16, Toni Despro'21, Wahyucahya'17, Widy'17, Yepeek'17, Zee'17, yang telah banyak membantu dan menemani penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
17. Teman-teman Studio Desain Produk dan Desain Interior, yang telah memberikan tempat dan menemani penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
18. Teman-teman skena *custom* roda dua: Pacholi, Chobaan, XasihSajang, Ajenimotor, Gila klasik, dan di kota-kota lainnya, yang telah menjadi saksi dalam perjalanan penulis dan *Chopper Kampung* hingga saat ini.
19. Teman-teman skena *custom* roda dua di luar kota yang telah rela memberikan waktu dan tempat bagi penulis untuk singgah ketika *touring*.

20. Tetangga *Misfits* sebelah ruangan HMJ Seni Murni, yang tidak kasat mata.
21. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 dan seluruh Mahasiswa-i Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
22. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar menjadi lebih baik dalam penulisan dan penciptaan karya selanjutnya.



Yogyakarta, 28 Juni 2024

Giovanni Michael

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GAMBAR KARYA.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	27
A. Bahan.....	27
B. Alat.....	31
C. Teknik	33
D. Tahap Pembentukan	34
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	38

BAB V PENUTUP..... 69
LAMPIRAN..... 72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motor <i>Chopper</i> kampung milik penulis	7
Gambar 2.2 Sampul majalah <i>Aktuil</i> No.109, 1972.....	8
Gambar 2.3 Motor <i>chopper</i> pada cuplikan film Rhoma Irama, <i>Darah Muda</i> 1977	9
Gambar 2.4 Replika Motor Chopper pada film <i>Easy Rider</i> , 1969.....	10
Gambar 2.5 Modifikasi motor <i>chopper</i>	14
Gambar 2.6 Modifikasi motor <i>chopper</i> dengan menggunakan <i>tracybody</i>	15
Gambar 2.7 suspensi depan “ <i>Girder Fork</i> ”	15
Gambar 2.8 modifikasi motor <i>chopper</i>	16
Gambar 2.9 Logo <i>Chopper</i> Kampung "Tengkorak Jelek"	18
Gambar 2.10 Kawat duri dan Rantai.....	20
Gambar 2.11 kegiatan <i>graffiti</i> pada pinggir jalan	20
Gambar 2.12 Robert Williams- <i>Death on the Boards</i>	21
Gambar 2.13 Terry Urban- <i>Nothing to Lose</i>	22
Gambar 2.15 Ed “ <i>Big Daddy</i> ” Roth – <i>Tijuana Reject</i>	24
Gambar 2.16 <i>Walk Among The Tombstone</i> , 2024	25
Gambar 3.1 Kanvas	27
Gambar 3.2 Spanram.....	28
Gambar 3.3 Cat	29
Gambar 3.4 Cat Semprot.....	29
Gambar 3.5 <i>Varnish Spray</i>	30
Gambar 3.6 <i>Kuas</i>	31
Gambar 3.7 <i>Gun Tacker</i>	31
Gambar 3.8 <i>Kain Lap</i>	32
Gambar 3.9 <i>Sketsa</i> di atas kertas.....	34

Gambar 3.10 <i>Sketsa</i> di atas kanvas	35
Gambar 3.11 pewarnaan pada <i>background</i>	35
Gambar 3.12 pewarnaan pada objek	36
Gambar 3.13 proses pendetailan pada karya.....	37



DAFTAR GAMBAR KARYA

Gambar 4.1 <i>Dazed and Confused</i> , 2024 60 cm x 80 cm, Media Campuran pada Kanvas.....	39
Gambar 4.2 <i>The Wizard</i> , 2024 60 cm x 80 cm, Media Campuran pada Kanvas ..	41
Gambar 4.3 <i>Coffin Cheater's</i> , 2024_60 cm x 80 cm, Media Campuran pada Kanvas	43
Gambar 4.4 <i>Survival Tendencies - War Inside My Mind</i> , 2024 100 cm x 100 cm, Media Campuran pada Kanvas	45
Gambar 4.5 <i>Essence</i> , 2024 60 cm x 100 cm, Media Campuran pada Kanvas.....	47
Gambar 4.6 <i>Rule #1</i> , 2024 60 cm x 80 cm, Media Campuran pada Kanvas	49
Gambar 4.7 <i>Walk Among The Tombstone</i> , 2024 60 cm x 80 cm, Media Campuran pada Kanvas	51
Gambar 4.8 <i>Grin, Repeat</i> , 2024 100 cm x 100 cm, Cat Akrilik pada Kanvas.....	53
Gambar 4.9 <i>Seek and Destroy</i> , 2024 100 cm x 120 cm, Cat Akrilik pada Kanvas .	55
Gambar 4.10 <i>Municipal Waste</i> , 2024_100 cm x 120 cm, Media Campuran pada Kanvas.....	57
Gambar 4.11 <i>Municipal Grin Of Waste</i> , 2024 60 cm x 80 cm, Akrilik pada Kanvas	59
Gambar 4.12 <i>Hell Patrol</i> , 2024_60cm x 80 cm, Akrilik pada Kanvas	61
Gambar 4.13 <i>Poser K*ller</i> , 2024 150 cm x 150 cm, Akrilik pada Kanvas.....	63
Gambar 4.14 <i>Another Piece On The Wall</i> , 2024 100 cm x 120 cm, Media Campuran pada Kanvas	65
Gambar 4.15 <i>Careful With That Axe</i> , 2024_60 cm x 40 cm 2 panel, Media Campuran pada Kanvas	67

LAMPIRAN

A. Foto dan Data Diri Mahasiswa.....	72
B. Poster Pameran.....	73
C. Display Karya	74
D. Foto Situasi Pameran	75
E. Katalog.....	76



ABSTRAK

Chopper Kampung lahir dari kegelisahan dan keresahan anak muda yang ingin tampil beda dengan tunggangannya, modifikasi motor pun menjadi salah satu kegiatan yang paling umum dilakukan anak muda pinggiran kota besar sebagai upaya untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Keterbatasan akan pengetahuan, wawasan serta modal menjadikan perubahan yang dilakukan didalam aliran modifikasi *Chopper* Kampung mempunyai sebuah tujuan untuk menjadi media baru dalam proses kreatif memodifikasi motor yang lebih mudah dan murah. Melalui karya seni lukis, visualisasi ide dan gagasan *Chopper* Kampung diharapkan dapat menjadi acuan dan juga referensi dalam mewujudkan imajinasi tentang *chopper* yang tidak dapat tersalurkan dalam bentuk 3 dimensi.

Kata kunci: Modifikasi, *Chopper* Kampung, Seni Lukis



ABSTRACT

Chopper Kampung was born from the anxiety and restlessness of teenagers who wanted to be different with their rides, modifying motorcycles is one of the most common activities carried out by teenagers in the suburbs as an effort to create something new, unique, and interesting. Limited knowledge, insight, and funds mean that the changes made in the Chopper Kampung modification genres have the goal of becoming a new medium in the creative process of modifying motorcycles, which is easier and cheaper. Through the work of painting, it is hoped that the visualization of the ideas and ideas of the Kampung Chopper can become a reference and reference in realizing the imagination about the chopper which cannot be channeled in 3-dimensional form.

Keywords: *Modification, Chopper Kampung, Painting*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan sebuah ide, gagasan, dan juga media ekspresi yang digunakan seniman untuk mengutarakan perasaan dan pengalaman yang disertai dengan pengamatan untuk kemudian diolah dan dituang ke dalam sebuah karya. Media seni lukis sendiri menjadi sebuah alternatif ketika seniman mengalami perasaan atau pemikiran yang tidak terkendali dan tidak dapat disampaikan secara lisan.

Ketertarikan akan dunia seni khususnya seni rupa dimulai ketika duduk dibangku sekolah menengah pertama, dimana kegiatan ekstrakurikuler menggambar yang diadakan setiap hari jumat pun mulai membuat penulis mulai menikmati coretan-coretan ataupun gambar-gambar khususnya *graffiti* ketika pulang dengan menggunakan bus kota. Berawal dari mencoret-coret bangku dan meja sekolah, dinding bus metro mini, tembok sekitar lingkungan tempat tinggal yang merupakan sebuah komplek rumah susun hingga di tembok-tembok pinggir jalan sekitar kota Jakarta. Kegiatan-kegiatan *vandalisme* yang dilakukan juga dipengaruhi oleh film yang ditonton saat memiliki waktu luang, dimana cuplikan-cuplikan dalam beberapa film tersebut memperlihatkan suasana sekitar didalam adegan yang memiliki unsur visual *street art* seperti *graffiti*. Pada saat menjelang kelulusan sekolah menengah pertama, ketika melakukan kegiatan *vandalisme* penulis tertangkap basah oleh petugas kepolisian yang berakibatnya orangtua diharuskan datang ke kantor untuk menjamin. Sebagai sanksi atas kejadian tersebut, kegiatan *graffiti* mulai dibatasi dengan larangan dan aturan seperti menggambar yang hanya dapat dilakukan di atas kertas, hingga pembatasan jam bermain ketika pulang sekolah. Kejenuhan akan larangan serta aturan pun muncul hingga terlintas pikiran untuk mencari minat dan mengubah gaya hidup baru yang jauh dari kegiatan *graffiti* ataupun *vandalisme*. Mengisi waktu luang digunakan untuk menonton film serial berjudul “*Son’s Of Anarchy*” yang membuat penulis sedikit meninggalkan dunia *street art*.

Pertengahan 2016 setelah lulus dari sekolah menengah atas, bermain ke bengkel modifikasi dan *custom* motor menjadi sebuah rutinitas baru. Salah seorang teman sekaligus pemilik bengkel, Brenk *Motorcyclops* mengenalkan tentang aliran modifikasi motor *custom* yaitu *chopper* dengan lebih dalam. Aliran *chopper* pada saat itu masih sangat jarang diminati karena belum terlalu populer di Indonesia. Perasaan bahagia dan kagum untuk pertama kalinya dirasakan ketika melihat majalah-majalah tentang motor *chopper* yang berasal dari negara asalnya yaitu, Amerika. Banyaknya acara-acara motor di Jakarta, yang saat itu masih didominasi dengan aliran *café-racer* dan *japstyle*, menghasilkan ide untuk membuat sebuah pergerakan atau aliran baru dalam dunia modifikasi dan *custom* motor yaitu *chopper* dengan menggunakan rangka asli bawaan pabrik. Alasan utama munculnya ide itu sendiri tidak jauh dengan keadaan yang penulis alami ketika bekerja paruh waktu sebagai *driver* ojek *online*, untuk menjadikan keterbatasan ekonomi, pengalaman, dan juga pengetahuan akan dunia modifikasi motor bukanlah sebagai suatu halangan atau rintangan melainkan sebuah tantangan.

Dengan modal serta pengetahuan seadanya, seperti yang dikatakan Hellen Keller dalam bukunya (Keller, 2011), Optimisme adalah keyakinan yang mengarah pada pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa harapan dan kepercayaan diri. Rasa penasaran dan juga percaya diri dalam mencoba hal baru di dunia modifikasi seperti belajar mengelas dan memotong besi pun membuat penulis turun tangan dalam mengerjakan proyek ini dengan bermodalkan motor milik penulis sendiri yaitu Thunder 125 keluaran Suzuki. Dilakukan beberapa modifikasi pada bagian rangka yang masih asli bawaan pabrik dengan membuang bagian yang tidak lagi digunakan seperti *bracket filter* karburator, boks aki, memotong *conesteer* guna mengubah sudut kemiringan, memotong pada bagian belakang rangka motor agar menjadi semakin ramping dan kecil, lalu mengganti beberapa *sparepart* dengan menggunakan merek motor lain seperti tangki milik Honda CB K2, satu set roda depan milik Suzuki TS 100 berukuran 21", meninggikan suspensi depan dengan penambahan 20 cm milik Yamaha RX-King, dan tetap mempertahankan suspensi belakang serta lengan ayun bawaan pabrik.

Eksperimen dilakukan tanpa perlu membuat *sparepart* baru ataupun membeli *part-part custom aftermarket* yang lumayan mahal, dengan mempertahankan rangka asli dan juga mesin. Alasan mendasar untuk melakukan semua modifikasi tersebut merupakan upaya untuk meniru visual serta wujud asli *chopper* bermesin *Harley-Davidson*, yang identik dengan panjangnya suspensi depan serta penggunaan rangka berjenis *rigid-frame* atau tanpa suspensi belakang. Hasil dari eksperimen tersebut langsung mendapat reaksi berupa candaan dari para tetangga di sekitar bengkel bahwa modifikasi yang dilakukan adalah kampungan, yang memiliki arti norak dan terkesan maksa. Ungkapan yang sering dijumpai penulis saat hidup dan besar di kota Jakarta, membuat inspirasi untuk memberi nama pada setiap motor yang ada di bengkel dengan istilah *Chopper Kampung*.

Ketertarikan akan bentuk *chopper* yang dilakukan dalam eksperimen merupakan hasil pengamatan dari beberapa sumber referensi seperti film dan cover majalah serta album musik asli Indonesia tahun 1970-an, dimana *chopper* masih sedikit mempengaruhi beberapa gaya hidup yang ada di Indonesia kala itu, hal ini yang juga menjadi alasan dibentuknya *Chopper Kampung* untuk menjadi wadah arsip berupa foto, referensi film, musik, dan juga gaya berpakaian pada sosial media bagi para penikmat dunia modifikasi dan *custom*. Hingga pada pertengahan tahun 2017 yang saat itu penulis sudah menjadi mahasiswa ISI Yogyakarta, melihat sebuah berita di sosial media, bahwa orang nomor 1 di Indonesia, Bapak Presiden Joko Widodo terlihat berpose dan mengendarai *chopper* garapan bengkel *Kickass Choppers* dan *Elders Garage*. Dengan adanya fenomena tersebut, membuat skena *custom* dan modifikasi roda dua menjadi topik pembicaraan hangat di berita. Akibat dari fenomena tersebut, *chopper* mulai populer dan dikenal oleh penggiat roda dua Indonesia. Pada rentang tahun 2017 hingga 2023 penulis turut terjun menjadi salah satu modifikator di beberapa bengkel motor *custom* di Yogyakarta bernama *Supernaut Cycles*, *D73 Custom*, dan *Christoph Cycle*, rasa jenuh pun muncul akibat seringnya menerima pesanan pembuatan rangka dan juga *sparepart chopper* dengan mengusung konsep rangka *rigid* seperti *Harley-Davidson*. Proses memodifikasi rangka motor asli bawaan pabrik juga dapat mengurangi resiko akan terkenanya tindakan melanggar hukum di jalan, hal tersebut yang menjadikan alasan utama terbentuknya *Chopper Kampung*.

Setelah dirasa sudah cukup lama mengikuti perkembangan modifikasi roda dua khususnya *chopper* di Indonesia, maka penulis mencoba memvisualisasikan apa yang sudah dilihat dan dirasakan selama menjadi penikmat serta modifikator motor *chopper*. Karena itulah muncul beberapa pertanyaan, apa alasan memodifikasi motor *chopper* dengan menggunakan gaya *Chopper Kampung*, bagian-bagian pada motor *Chopper Kampung* apa yang menarik untuk dijadikan karya seni lukis. Pertanyaan tersebut menjadi sebagian kegelisahan yang membuat penulis tertarik untuk mempelajari dan memvisualkannya menjadi gagasan utama karya Tugas Akhir Seni Lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang telah dipaparkan, modifikasi *Chopper Kampung* menjadi inspirasi penulis untuk menciptakan karya seni lukis. Hal yang menjadi rumusan masalah pada penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengapa memilih tema *Chopper Kampung* sebagai ide penciptaan seni lukis
2. Gagasan apa yang ingin diungkapkan dengan tema modifikasi *Chopper Kampung*.
3. Bagaimana cara memvisualkan karya modifikasi *Chopper kampung* dengan menggunakan bahan, teknik, dan gaya yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memperkenalkan aliran modifikasi *Chopper Kampung* melalui bentuk karya seni lukis.
- b. Memvisualkan dan menyajikan karya *Chopper Kampung* sebagai konsep berkarya.
- c. Berbagi pengetahuan tentang dunia modifikasi khususnya pada motor *chopper*.

2. Manfaat

- a. Memenuhi kepuasan batin bagi penulis untuk menjadi media curahan imajinasi akan ketertarikan dan obsesi pada modifikasi motor *chopper* .

- b. Memberikan pandangan masyarakat tentang modifikasi motor *Chopper* Kampung yang tidak harus mahal atau menggunakan mesin ber-cc besar.
- c. Memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia modifikasi motor khususnya *custom* beraliran *chopper* melalui karya Seni Lukis.

D. Makna Judul

Judul adalah kata yang disusun penting untuk suatu karya ilmiah atau karya seni. Judul ditulis dengan singkat dan dapat membawa pembaca untuk mengetahui isi dari karya ilmiah atau karya seni tersebut. Namun judul tersebut juga dapat memberi banyak penafsiran yang berbeda-beda maka dari itu penting untuk memberikan penjelasan makna judul. Berikut adalah penjelasan dan makna dari judul: Modifikasi *Chopper* Kampung Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis.

MODIFIKASI

Modifikasi adalah upaya perubahan bentuk terhadap motor dari kondisi standar pabrik, dengan mengganti komponen atau suku cadang motor lainnya (Tawakal, 2021) agar menciptakan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik.

CHOPPER KAMPUNG

Chopper Kampung merupakan sebuah istilah baru dalam dunia modifikasi dan *custom* pada sepeda motor, yang tetap mempertahankan rangka, lengan ayun, dan mesin asli bawaan pabrik dengan penggunaan suspensi depan yang tinggi dan *sissybar* pada bagian belakang sebagai aksesoris. *Chopper* Kampung merupakan media alternatif dalam mengubah bentuk motor menggunakan *sparepart* merek motor lain dengan biaya yang terjangkau.